

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian yang diteliti oleh penulis merupakan suatu penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian tentang riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Proses dan makna (perseptif aspek) lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif.

Landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar focus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan. Selain itu landasan teori juga bermanfaat untuk memberikan gambaran umum tentang latar penelitian dan sebagai bahan pembahasan hasil penelitian. Terdapat perbedaan mendasar antara peran landasan teori dalam penelitian kualitatif dengan penelitian kuantitatif.

Dalam penelitian kuantitatif, penelitian berangkat dari teori menuju data, dan berakhir pada penerimaan atau penolakan terhadap teori yang digunakan, sedangkan dalam penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat post positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Dalam penelitian ini, peneliti ikut serta dalam peristiwa atau kondisi yang sedang diteliti. Untuk itu hasil dari penelitian ini memerlukan kedalaman analisis dari peneliti. Selain itu, hasil penelitian ini bersifat subjektif sehingga tidak dapat digeneralisasikan. Secara umum, penelitian kualitatif dilakukan dengan metode wawancara atau observasi. Melalui metode ini, peneliti akan menganalisis data yang didapatkan dari lapangan dengan detail. (Sugiyono, 2011)

Peneliti tidak dapat meriset kondisi social yang diobservasi, karena seluruh realitas yang terjadi secara alamiah. Hasil dari penelitian kualitatif

juga dapat memunculkan teori atau konsep baru apabila hasil penelitiannya bertentangan dengan teori dan konsep yang sebelumnya dijadikan sebagai kajian dalam suatu penelitian.

### **3.2 Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian mengambil lokasi di DPRD Surakarta, yang berada di jalan Jl. Adi Sucipto No.143A, Karangasem, Kec. Laweyan, Kota Surakarta, Jawa Tengah 57145.

### **3.3 Data dan Sumber Data**

#### **3.3.1 Data Primer**

Menurut Hasan (2002) data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya. Selanjutnya, data primer adalah data yang berasal dari sumber asli atau pertama (Narimawati, 2008). Data primer juga mengacu pada informasi yang diperoleh dari tangan pertama oleh peneliti yang berkaitan dengan variabel minat untuk tujuan spesifik. Dengan demikian data primer adalah data yang diperoleh langsung dari narasumber asli atau pertama yang diperoleh secara langsung di lapangan.

#### **3.3.2 Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada (Hasan, 2002). Menurut Sugiyono (2015) data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung diberikan kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.

Jadi dapat disimpulkan bahwa data sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh seseorang yang melakukan penelitian. Data-

data sekunder dalam penelitian ini meliputi dokumen, foto dan lainnya yang terkait dengan penelitian. Dalam kasus ini penulis memberi batasan rentang waktu satu tahun yaitu dari bulan Januari 2020 sampai Desember 2020 dalam mengumpulkan data-datanya. Dan media cetak yang digunakan Solopos dan Radar Solo.

### **3.4 Teknik Pengambilan Sample**

Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* adalah pemilihan sekelompok subjek didasarkan pada ciri-ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya (Arikunto, 2006). Adapun kriteria untuk informan adalah orang yang terlibat dalam kegiatan *media relations* baik itu perencana ataupun staf pelaksana kegiatan tersebut.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi sebagai berikut:

#### **1. Wawancara**

Wawancara ini merupakan alat untuk memperoleh data primer, data dimana informasi tentang objek yang diteliti diperoleh dari sumber pertama. Narasumber dalam penelitian ini adalah kepala dan staff subbagian humas dan protocol sekretariat DPRD Surakarta. Sementara itu wawancara menurut Esterbag dalam sugiyono (2007) :

“ *A meeting of two persons to exchange information and ideas through question and responses, resulting in communication and joint construction of meaning about a particular topic* ( Pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui

Tanya jawab, sehingga dapat di konstruksikan makna dalam suatu topik tertentu).

## 2. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data, dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan (Riduwan, 2004).

## 3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subyek sendiri atau oleh orang lain tentang subyek. Studi dokumentasi merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan peneliti kualitatif untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subyek melalui suatu media tertulis dan dokumen lainnya yang ditulis atau dibuat langsung oleh subyek yang bersangkutan. (Herdiansyah, 2009).

### **3.6 Validitas Data**

Pada tahap ini dimaksudkan untuk membuktikan bahwa data yang diperoleh sesuai dengan realitas di lokasi penelitian. Untuk menjamin validitas data ini, digunakan teknik triangulasi data. Teknik triangulasi merupakan cara yang umum digunakan bagi peningkatan validitas dalam penelitian kualitatif. Triangulasi merupakan pola pikir fenomenologi yang bersifat multi perspektif yaitu menarik kesimpulan yang mantap diperlukan tidak hanya dari suatu cara pandang saja (Sutopo, 2006).

Dalam penelitian ini, teknik validitas data yang digunakan adalah triangulasi sumber dan triangulasi metode. Triangulasi sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif (Moleong, 2015). Hal ini bertujuan menguji data yang diperoleh dari sumber (untuk dibandingkan) dengan data dari sumber lain. Pada

penelitian ini triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan sumber data yang berbeda yaitu data wawancara dan data dari hasil dokumentasi.

Adapun triangulasi metode membandingkan temuan data yang diperoleh dengan menggunakan suatu metode tertentu (Pawito, 2007). Triangulasi metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode wawancara, observasi, dan studi dokumentasi.

### **3.7 Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif interaktif. Artinya data yang diperoleh dari penelitian disajikan apa adanya kemudian dianalisis untuk memperoleh gambaran mengenai fakta yang ada di lapangan. Analisis dilakukan pada seluruh data yang sudah diperoleh dari hasil wawancara dan studi dokumentasi. Adapun tahap-tahap analisis tersebut dibagi menjadi tiga tahap, yaitu (Moleong, 2015):

#### **a. Reduksi Data**

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan, perhatian kepada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi dari data kasar yang muncul pada catatan tertulis peneliti.

Dalam tahap ini hasil wawancara subbagian humas dan protocol sekretariat DPRD Kota Surakarta, direduksi berdasarkan teori monitoring media yang ada pada kajian teori. Kemudian pada hasil dokumen yang berada di DPRD juga dilakukakn proses pereduksiaan berdasarkan teori seperti tahap sebelumnya.

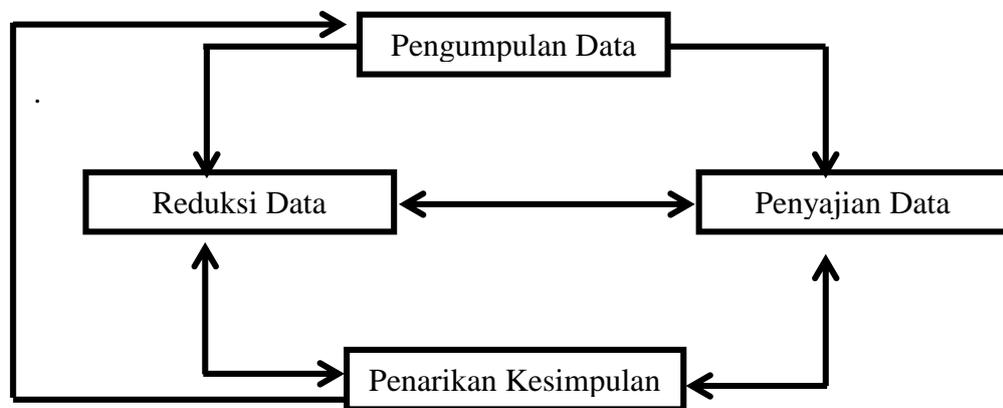
#### **b. Penyajian Data**

Penyajian data dibatasi sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam penyajian data cenderung kognitif manusia adalah menyederhanakan informasi yang kompleks ke dalam kesatuan yang mudah dipahami. Penyajian ini dapat dilakukan dengan menyusun matriks, grafik, atau bagian

menggabungkan informasi sehingga mencapai analisis kualitatif yang valid. Data sajian dalam penelitian ini adalah wawancara kepada subbagian humas dan protokol sekretariat DPRD Kota Surakarta.

c. Penarikan Kesimpulan

Pada penarikan kesimpulan, peneliti dari awal mengumpulkan data dan mencari arti data yang dikumpulkan, setelah data disajikan. Peneliti dapat memberikan makna, tasfiran, argument membandingkan data dan mencari hubungan antara satu komponen dengan komponen lain. Dalam tahap ini data yang disajikan akan ditriangulasi atau divalidasi agar mendapatkan data yang terjamin kebenarannya.



**Gamabar 3.1** Skema Model Analisis Interaktif Miles & Hiberman

